

Pelatihan Pengembangan Produk Inovasi Berbahan Dasar Strawberry Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Siti Mas'ula*¹, Alfiatul Khusnia², Fransiska Nurul Sofiana³, Laylatul Putri Rahmadini⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 Malang

^{1,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

² Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

e-mail: *siti.masula.fip@um.ac.id

Abstrak

Program kegiatan KKN tim mahasiswa Universitas Negeri Malang dilaksanakan di Desa Pandanrejo pada tanggal 11 Juni – 25 Juli 2021. Salah satu program kerja yang dilakukan adalah pelatihan pengembangan produk inovasi berbasis strawberry. Pelatihan pengembangan produk inovasi berbasis strawberry ini bertujuan untuk memberikan gambaran pemanfaatan strawberry menjadi produk yang memiliki nilai jual atau untuk konsumsi sendiri, sebagai alternatif produk pengolahan buah strawberry, dan mengembangkan potensi yang ada. sehingga dapat memberikan peluang. Dalam pelaksanaannya, sasaran dalam pelatihan ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Putri. Selain itu, program ini dilakukan atas persetujuan desa dan dosen pendamping lapangan (DPL). Sebelum menyusun program kerja pengembangan pengembangan produk inovasi berbasis strawberry, tim mahasiswa KKN menggali informasi tentang potensi dan permasalahan yang ada di Desa Pandanrejo. Sehingga program kerja yang dijalankan mampu membantu dalam menciptakan kesejahteraan rakyat.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengembangan, Produk Inovasi.

Abstract

The KKN activity program for the Malang State University student team was carried out in Pandanrejo Village on June 11 – July 25, 2021. One of the work programs carried out was training on the development of strawberry-based innovation products. The training on the development of strawberry-based innovation products aims to provide an overview of the use of strawberries to become a product that has a selling value or for own consumption, as an alternative to strawberry fruit processing products, and to develop the existing potential so as to provide opportunities. In its implementation, the target in this training is members of the Women Farmers Group (KWT) Melati Putri. In addition, this program is carried out with the approval of the village and field assistant lecturer (DPL). Before setting a work program for the development of strawberry-based innovation product development, the KKN student team explored information about the potential and problems that exist in Pandanrejo Village. So that the work program that is run is able to help in creating people's welfare.

Keywords: Training, Development, Product Innovation.

1. PENDAHULUAN

Desa Pandanrejo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Jawa Timur. Menurut data BPS Kecamatan Bumiaji dalam Angka Tahun 2020, Desa Pandanrejo memiliki luas

4,91% dari Kecamatan Bumiaji. Terbagi menjadi 4 Dusun yakni Dusun Pandan, Dusun Ngujung, Dusun Dadapan, dan Dusun Kajar. Jumlah Rukun Warga di Desa Pandanrejo sebanyak 11 RW dan 58 RT. Desa Pandanrejo tentunya juga memiliki suhu yang dingin seperti halnya dengan desa lain di Kota Batu. Karena



kondisi geografis yang ada, mayoritas penduduk Desa Pandanrejo bekerja sebagai petani. Hal ini dibuktikan dengan adanya data BPS Kecamatan Bumiaji 2018, jika luas lahan pertanian sawah di Desa Pandanrejo sebesar 116,88 Ha. Potensi yang ada di Desa Pandanrejo dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pertanian dan wisata alam. Sebagian besar petani di Desa Pandanrejo menanam jenis tanaman sayuran seperti seledri, sawi, dan brokoli. Selain itu terdapat daya tarik tersendiri di Desa Pandarejo karena potensi alamnya, yakni tanaman stroberi.

Tanaman stroberi menjadi tanaman utama yang dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Sehingga Desa Pandanrejo dikenal dengan sebutan Lumbung Stroberi. Lumbung Stroberi merupakan objek wisata berbasis alam di Desa Pandanrejo dengan titik koordinat 07°52.117'LS dan 112°32.526'BT (Restu Wardani & Maulana Malik Jamil, 2020). Salah satu potensi alam yang ada di Desa Pandanrejo adalah buah stroberi. Menurut Ya Lou (dalam Ingrid & Santoso, t.t., 2015) Buah stroberi memiliki kandungan antioksidan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai produk pangan sebagai aditif untuk mencegah kerusakan karena oksidasi. Selain sebagai sumber vitamin C, antosianin dan senyawa fenol, memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi, sekitar 2-11 kali buah apel, peach, pear, anggur, tomat, atau jeruk. Sedangkan menurut Childers (dalam Susanto, Hartanti, & Khumaidah, 2010) menjelaskan stroberi atau *Fragaria x ananassa*. *Duch* ialah jenis tanaman buah anggota famili Rosaceae yang terkenal di berbagai negara, baik negara temperate ataupun negara tropis. Air dan serat merupakan kandungan yang banyak pada buah stroberi, buah stroberi memiliki biji kecil pada bagian buahnya, bentuk buah ini yakni kerucut bulat, ketika muda buah berwarna hijau, dan berubah kemerahan saat sudah matang (Ingrid & Santoso, t.t.).

Buah stroberi memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga masyarakat Desa Pandanrejo banyak yang melakukan budidaya tanaman stroberi. Selain menjadi petani stroberi, masyarakat mengolah stroberi menjadi sari buah. Sari Buah stroberi memiliki tingkat keuntungan yang paling tinggi 25,67%, dibandingkan dengan olahan lain seperti selai dan dodol. Hal ini dikarenakan sari buah stroberi memiliki menggunakan proses pembuatan yang cukup mudah (Widya Fatmawati, 2020). Adanya potensi tersebut juga perlu menjadi perhatian, karena apabila terjadi panen raya masyarakat khususnya petani stroberi mengalami

kesulitan dalam memasarkan hasil produknya, ditambah lagi buah stroberi mudah busuk. Untuk mengatasi hal tersebut kami berinisiatif mengembangkan produk dari bahan dasar buah stroberi, yakni dalam bentuk permen stroberi jelly. Produk permen ini menggunakan proses dan bahan yang sangat mudah, sehingga dengan adanya produk ini kami berharap dapat memberikan ide untuk masyarakat Desa Pandanrejo dalam mengatasi masalah yang ada.

Sejalan dengan program KKN, telah dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan pengembangan inovasi olahan permen jeli stroberi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melalui video yang menjelaskan mengenai bagaimana proses pengolahan buah stroberi menjadi permen jeli stroberi. Menurut Ife & Tesoriero (2008, p.590) dalam (Saugi, Wildan., Sumarno., Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2(2). 2015) menjelaskan bahwa “pelatihan merupakan peran edukatif yang paling spesifik, karena hal tersebut melibatkan bagaimana mengajarkan penduduk untuk melakukan sesuatu”. Pelatihan berperan dalam meningkatkan keterampilan tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat guna peningkatan kualitas hidupnya. Program pemberdayaan perempuan dusun berupa pelatihan pengolahan bahan pangan lokal dusun yang tidak mengesampingkan proses pendampingan dalam proses pelatihan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini yaitu bagaimanakah pelatihan pengembangan produk inovasi berbahan dasar stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan buah stroberi agar menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual atau untuk konsumsi sendiri, sebagai alternatif produk pengolahan buah stroberi, dan mengembangkan potensi yang sudah ada sehingga mampu memberikan peluang.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan dari kampus maka kegiatan pengabdian berlangsung selama empat puluh lima hari mulai dari bulan Juni hingga bulan Juli. Kegiatan Pelatihan Pengembangan

Produk Inovasi Berbahan Dasar Stroberi dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021. Target peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pandanrejo. Peserta pelatihan yang tergabung pada kegiatan ini sebanyak sepuluh orang yang Terdiri dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pandanrejo. Tujuan kegiatan pelatihan ini dapat membantu masyarakat mengembangkan produk yang sudah ada, dan mampu mengubah pemikiran masyarakat agar lebih peka terhadap potensi serta permasalahan yang ada lingkungan masyarakat.

Hasil Pelatihan Pengembangan Produk Inovasi Berbahan Dasar Stroberi di Desa Pandanrejo diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat Desa Pandanrejo akan pentingnya peningkatan pengembangan dan pengetahuan serta menumbuhkan sikap kritis terhadap potensi dan permasalahan yang terjadi di lingkungan. Adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka kegiatan pelatihan dilakukan secara daring melalui pembuatan video tentang penjelasan dan proses pembuatan olahan buah stroberi menjadi permen jeli stroberi, penayangan video tersebut diharapkan dapat memudahkan pemahaman anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pandanrejo sehingga dapat menerapkannya di kehidupan nyata. Penyampaian kiat-kiat ide inovasi produk kepada masyarakat diharapkan mampu menjadi modal dalam mengembangkan potensi dan memberikan peluang bagi masyarakat Desa Pandanrejo.

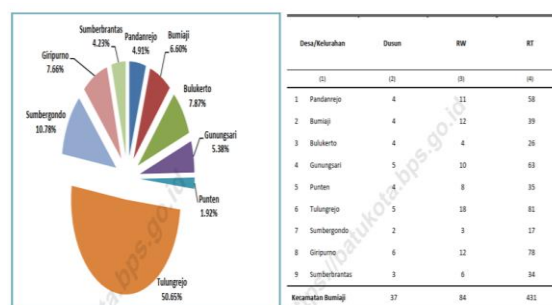
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui observasi. Metode pengumpulan data dengan observasi diperoleh secara langsung melalui pengamatan yang terjadi di lingkungan sekitar, adapun menurut Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia. (Hasanah, Hasyim. Jurnal Al-Taqaddum. 8(1). 2016).

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam kehidupan kegiatan sehari-hari di masyarakat. Selain itu dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data,

dan ikut merasakan setiap proses yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi partisipan akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui setiap perilaku dan respon yang terjadi di masyarakat. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Partisipasi masyarakat Desa Pandanrejo terjadi melalui partisipasi kelompok dimana suatu kelompok masyarakat yakni Kelompok Wanita Tani (KWT) melakukan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan untuk pengembangan masyarakat dalam kegiatan pelatihan pengembangan produk inovasi berbahan dasar stroberi di Desa Pandanrejo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang kami peroleh dari BPS Kecamatan Bumiaji dalam Angka 2020, kami memperoleh data bahwa Desa Pandanrejo memiliki luas 4,91% dari Kecamatan Bumiaji. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Bumiaji ini terbagi atas 4 dusun yaitu, Dusun Kajar, Dusun Pandan, Dusun Ngujung, dan Dusun Dadapan. Jumlah rukun warga di Desa Pandanrejo sebanyak 11 RW dengan jumlah rukun tetangga sebanya 58 RT. Selain itu, berdasarkan hasil data dari BPS Kecamatan Bumiaji, pada tahun 2018 luas lahan pertanian sawah di Desa Pandanrejo sebesar 116, 88 Ha.



Gambar 1. Luas, rukun warga, dan rukun tetangga Desa Pandanrejo (Sumber: BPS Kota Batu)

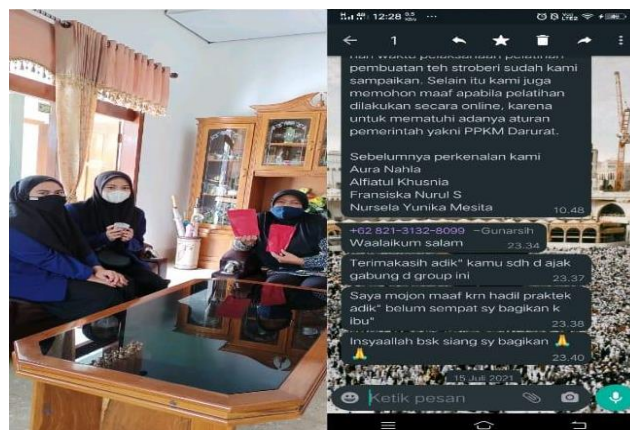
Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara partisipan, kami memperoleh data adanya kondisi lingkungan yang ada, masyarakat Desa Pandanrejo mayoritas bekerja sebagai petani. Salah satu yang terkenal di Desa Pandanrejo yaitu pertanian stroberi, dengan dikenalnya Desa Pandanrejo sebagai desa penghasil stroberi di Kota Batu, sehingga dikenal sebagai Lumbung Stroberi. Saat terjadi panen raya stroberi petani mengalami

kesulitan dalam memasarkan buah stroberi. Sehingga muncul ide dari masyarakat Desa Pandanrejo khususnya Dusun Pandan untuk membuat inovasi produk minuman sari buah stroberi. Sehingga dengan adanya inovasi tersebut masyarakat mampu memiliki peluang usaha.



Gambar 2. Proses Pembuatan Video Pengolahan Produk Inovasi Permen Jeli Stroberi

Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan produk inovasi permen jeli stroberi dapat dikehutui sebagai berikut: 1) Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan untuk anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Putri, kami melakukan kegiatan praktik sebanyak tiga kali percobaan untuk mendapatkan resep yang sesuai dalam segi rasa, tekstur, dan bentuk. 2) Dari kegiatan praktik yang sudah kami lakukan, percobaan kedua dirasakan lebih sesuai dengan harapan kami. 3) Adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), mengharuskan kegiatan pelatihan dilakukan secara daring melalui grup *whatsapp*. 3) Walaupun pelatihan dilakukan secara daring tetap efektif, karena anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat melihat tahap-tahap pelatihan melalui video yang telah dibagikan, dan apabila ada hal yang tidak dimengerti pada video pelatihan dapat ditanyakan langsung di grup tersebut. 3) Hasil produk yang jadi, kami distribusikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), hal ini dilakukan agar produk yang kami hasilkan dapat diketahui keberhasilannya oleh ibu-ibu. 4) Pada saat mendistribusikan permen kepada ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), kami mendapatkan respon baik jika produk kami enak, akan tetapi yang menjadi pertanyaan beliau yaitu kami tidak mencantumkan label produk kami.



Gambar 3. Pendistribusian hasil produk inovasi dan pembagian video melalui grup *whatsapp*

Pelatihan produk inovasi permen jeli stroberi dapat dijadikan sebagai masukan untuk masyarakat, khususnya ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), sebagai hidangan keluarga dan juga dapat dijadikan sebagai peluang membuka usaha. Hal ini dikarenakan bahan, alat, dan proses pembuatan permen jeli stroberi mudah serta murah, sehingga siapapun dapat melakukannya.



Gambar 4. Hasil jadi olahan permen jeli stroberi

4. SIMPULAN

Program KKN UM Desa Pandanrejo dalam memberdayakan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan Pengembangan Produk Inovasi Berbahan Dasar Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji telah berjalan baik.

1. Bahwa sebelum melakukan pelatihan, dilakukan praktik sebanyak 3 kali untuk menghindari ketidakberhasilan kegiatan pelatihan pembuatan produk inovasi permen jeli stroberi. Selain itu



- hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan resep yang sesuai dengan keinginan kami.
2. Pelatihan pembuatan produk inovasi permen stroberi dilakukan secara daring melalui grup *whatsapp* karena adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dengan cara membagikan video pelatihan yang dibuat tim mahasiswa KKN. Sehingga kegiatan pelatihan ini tidak menimbulkan kerumunan.
 3. Kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Putri, karena organisasi tersebut merupakan organisasi yang beranggotakan ibu-ibu, dengan kegiatan mengolah stroberi menjadi produk minuman sari buah stroberi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Pandanrejo. Terutama kepada Abdul Manaf. S.Sos selaku kepala Desa Pandanrejo dan Ibu Gunarsih selaku ketua UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pandanrejo karena telah menerima dan bekerja sama dengan adanya Pelatihan Pengembangan Inovasi Berbahan Dasar Stroberi dengan baik. Begitu pula kepada Universitas Negeri Malang, PSWKKK LP2M, dan Ibu Dr. Siti Mas'ula M.Pd selaku dosen pembimbing kami. Tidak lupa, kepada seluruh anggota KKN UM Desa Pandanrejo 2021 serta seluruh pihak yang turut menyukseskan terlaksananya KKN dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik.2020. Kecamatan Bumiaji Dalam Angka 2020. BPS, Kota Batu
- Hasanah Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal Al-Taqaddum*. 8(1). Dari: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>
- Hermawati., Mallawangeng T., Pemberdayaan masyarakat dalam mengolah produk makanan berbahan dasar lokal di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Dedikasi*. 21(2). Dari: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1593>
- Ingrid, H. M., & Santoso, H. (t.t). Aktivitas Antioksidan Dan Senyawa Bioaktif Dalam Buah Stroberi. 62.
- Nerva, Aria. 2018. Upaya Penguatan Gotong Royong dalam Menunjang Kegiatan Wisata

Petik Strawberry (Studi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. 7(2). Dari: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1593>

Restu Wardani, N., & Maulana Malik Jamil, A. (2020). Pemetaan Objek Wisata Desa Pandanrejo Kota Batu Berbasis Geographic Information System (GIS). *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu)*, 5(2), 86-95. Dari: <https://doi.org/10.21067/jpig.v5i2.4794>

Saugi, Wildan., Sumarno., 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(2). Dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/6361>

Widya Fatmawati, E. (2020). Analisis Perhitungan Nilai Tambah Pada Agroindustri Stoberi (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Di Desa Pandanrejo)